

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Metode penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain (Azwar, 2001: 8). Penelitian ini berusaha mencari ada tidaknya hubungan antara variabel dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 1996: 238). Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik (Azwar, 2001: 5).

#### **3.2. Definisi Operasional**

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi inilah yang diperlukan dalam penelitian karena definisi ini menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan gejala empirik (Sarlito, 1998: 29).

##### **3.2.1 Menonton**

Menonton adalah suatu tindakan tertentu dari adanya suatu alat atau media komunikasi (Kris Budiman, 2002 : iv). Maksud menonton

dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus menyaksikan tayangan program chatting bersama Yusuf Mansur yang ada di ANTV berupa pengajian di mana yang dibawakan oleh KH Yusuf Mansyur.

### 3.2.2 Motivasi bersedekah

Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu (Sholeh dan Wahab, 2004: 132).

Sedekah ialah pemberian derma yaitu pemberian sebagian dari harta karena Allah kepada orang-orang fakir dan miskin (Mahmudunnasir, 1998: 475).

Motivasi bersedekah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus untuk bersedekah sebagaimana yang telah disampaikan oleh KH Yusuf Mansyur dalam acara chatting bersama YM.

## 3.3. Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002: 108) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

yang beragama Islam yang menonton acara chatting bersama YM berjumlah 232 orang.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan pada teori penentuan sampel Suharsimi Arikunto (1992: 117), yaitu apabila populasi yang menjadi obyek penelitian kurang atau sama dengan 100 (seratus) orang, maka seluruh populasi harus menjadi sampel. Dan jika jumlah populasi lebih dari 100 (seratus) orang maka sampel dapat diambil dari sebagiannya dengan batas ukuran antara 10%-25% ataupun lebih.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil 25% dari 232 yaitu 58 orang.

### 3.3.3. Teknik Sampling

Agar representatif dalam pengambilan sampel digunakan tehnik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, artinya individu dalam populasinya baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Hadi, 2005: 75) yaitu dengan memilih setiap warga RT sebanyak 5 orang dengan cara diacak sesuai abjat, Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus terdapat 34 RT, RT 1 diambil abjat A, RT 2 abjat B dan seterusnya.

### 3.4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel pengaruh/bebas (*independent*) dan variabel terpengaruh/terikat (*dependent*).

Sebagai variabel pengaruh (*independent*) adalah kegiatan menonton program Chatting Bersama Yusuf Mansyur dengan indikator sebagai berikut:

- Frekuensi menonton
- Durasi menonton
- Pilihan pesan
- Alasan menonton
- Tindak lanjut
- Motivasi menonton
- Intensitas

Sebagai variabel dependen adalah motivasi bersedekah dengan indikator:

- Hasrat dan keinginan sedekah
- Dorongan bersedekah
- Harapan dan cita
- Penghargaan dalam bersedekah
- Semangat bersedekah
- Lingkungan yang kondusif

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, metode yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data antara lain:

### 1. Metode *Questionnaire* (Angket)

Metode *Questionnaire* merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapat respon (Hadjar, 1996: 181). Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data variabel x tentang menonton program chatting bersama Yusuf Mansyur dan variabel y tentang motivasi bersedekah.

Kisi-kisi angket menonton program chatting bersama Yusuf Mansyur

No	Indikator	No Item Favorable	No Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Frekuensi menonton	1,4,5,	2,3	5
2	Durasi menonton	6,7,8	9,10	5
3	Pilihan pesan	11,12	13,14	4
4	Alasan menonton	15,16	17,18	4
5	Tindak lanjut	19,20	21,22	4
6	Motivasi menonton	23,24	25,26	4
7	Intensitas menonton	27,28	29,30	4
<b>JUMLAH</b>		15	15	30

## Kisi-kisi angket Motivasi Bersedekah

No	Indikator	No Item Favorable	No Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Hasrat dan keinginan sedekah harta	1, 2, 3	4,5	5
2	Dorongan bersedekah harta	6,7,8	9,10	5
3	Harapan dan cita	11,12,13	14,15	5
4	Penghargaan dalam bersedekah harta	16,17,18	19,20	5
5	Semangat bersedekah harta	21,22,23	24,25	5
6	Lingkungan yang kondusif	26,27,28	29,30	5
JUMLAH		18	12	30

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian dengan memperhatikan objek dalam memperoleh sumber dengan tulisan, tempat dan berkas atau orang (*people*) (Arikunto, 1997: 131). Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tertulis tentang program chatting bersama Yusuf Mansyur.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

yang digunakan adalah penelitian data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi (Singarimbun, 1989: 263).

Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini menganalisis data ini meliputi tiga tahap:

### 3.6.1. Analisis Pendahuluan

Analisis hubungan menonton program acara chatting bersama Yusuf Mansyur di ANTV terhadap motivasi bersedekah masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil dalam merubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Dalam analisis ini data dari masing-masing variabel akan ditentukan:

#### 1) Uji Validitas soal

Sebelum angket dihitung untuk menggali data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas item, adapun uji coba dilakukan terhadap masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus .

#### 2) Penskoran

Pengukuran skala menggunakan empat alternatif jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Skor jawaban mempunyai nilai 1 sampai 4. Nilai yang diberikan

pada masing-masing jawaban adalah sebagai berikut. Untuk item *favorable* “sangat sesuai (SS)” memperoleh nilai 4, “sesuai (S)” memperoleh nilai 3, “tidak sesuai (TS)” memperoleh nilai 2, dan “sangat tidak sesuai (STS)” memperoleh nilai 1.

Sedang untuk jawaban item *unfavorable* “(SS)” memperoleh nilai 1, “(S)” memperoleh nilai 2, “(TS)” memperoleh nilai 3, “(TST)” memperoleh nilai 4.

### 3) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR + 1 \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Menentukan tabel frekuensi

Mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel (X) dan (Y)

$$\text{Untuk variabel (X), } M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (Y), } M_y = \frac{\sum Y}{N} \text{ (Singarimbun, 1989: 292).}$$



### 3.6.2. Analisis Uji Hipotesis

- 1) Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar. dari pearson dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \text{ (Hadi, 2001: 4)}$$

diketahui bahwa :

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \text{ dan } \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

- 2) Koefisiensi korelasi determinasi

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

- 3) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### 3.6.3. Analisis Lanjut

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan  $r_{xy}$  yang telah diketahui  $t_{hitung}$  ( $t_5\%$  atau  $1\%$ ) dengan kemungkinan:

- 1) Jika  $r_{hitung} > t_5\%$  atau  $1\%$  maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima).
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_5\%$  atau  $1\%$  maka hasilnya non-signifikan (hipotesis tidak diterima).

### **3.7. Hipotesis**

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris (Suryabrata, 1991: 5), atau jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 1993: 2).

Hipotesis dalam penelitian ini terdapat hubungan signifikan antara menonton program acara Chatting Bersama Yusuf Mansyur terhadap motivasi bersedekah masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus”